



Pemberdayaan Masyarakat Dalam Membangun Desa Mandiri, Berjiwa Usaha Melalui  
Pos Pintar Masako (Masyarakat Aktif, Kreatif, Inovatif) Di Desa Patuhu Kecamatan  
Randangan Kabupaten Pohuwato

Meylan Saleh

[meylan.saleh@ung.ac.id](mailto:meylan.saleh@ung.ac.id)

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo  
Evi Hasim

[evih2015@ung.ac.id](mailto:evih2015@ung.ac.id)

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo  
Dajani Suleman

[dajanisuleman@ung.ac.id](mailto:dajanisuleman@ung.ac.id)

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Received: 23 January 2023; Revised: 12 February 2023; Accepted: 27 February 2023  
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.1.119-128.2023>

## ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mentransformasikan pertumbuhan masyarakat sebagai kekuatan nyata masyarakat, untuk meningkatkan ekonomi dan memperjuangkan nilai-nilai dan kepentingan di dalam arena segenap aspek kehidupan. Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai strategi alternative dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Ekonomi mandiri merupakan sistem perekonomian rakyat, yang mengatur mekanisme sumber penghidupan pelaku ekonomi dalam konteks kehidupan masyarakat (gotong royong) berdasarkan kegiatan ekonomi yang tidak menganut prinsip ketergantungan, tetapi berdasarkan swadaya.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Masyarakat, Desa Mandiri (Ekonomi Mandiri)*

## Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mentransformasikan pertumbuhan masyarakat sebagai kekuatan nyata masyarakat, untuk meningkatkan ekonomi dan memperjuangkan nilai-nilai dan kepentingan di dalam arena segenap aspek kehidupan. Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berniatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Disisi lain, salah satu kata kunci pada saat ini yang sering didengungkan oleh semua lapisan masyarakat adalah kata peningkatan sumberdaya manusia (Husain, Saleh dkk, 2020).

Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk memampukan desa dalam melakukan tindakan bersama sebagai suatu kesatuan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan ditingkat pemerintah desa, masyarakat desa, maupun pihak lain untuk mendorong partisipasi dan mendayagunakan kemampuan masyarakat desa dalam proses pembangunan desa, menyusun perencanaan pembangunan yang berpihak pada kelompok miskin, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas sumberdaya manusia di desa (Kesejahteraan ditandai dengan kemakmuran, yaitu meningkatnya konsumsi yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan. (Margayaningsih, 2011).

Dewasa ini terdapat beberapa permasalahan dalam usaha ekonomi masyarakat seperti halnya permasalahan yang ada di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato, misalnya keterbatasan akses masyarakat dalam pendanaan, informasi, dan pasar. Ekonomi mandiri merupakan sistem perekonomian rakyat, yang mengatur mekanisme sumber penghidupan pelaku ekonomi dalam konteks kehidupan masyarakat (gotong royong) berdasarkan kegiatan ekonomi yang tidak menganut prinsip ketergantungan, tetapi berdasarkan swadaya. Misalnya pembuangan sampah, penyaluran limbah rumah tangga, petani secara rutin memelihara sengkedan, pengairan sawah, memberantas hama, penyakit dan sebagainya (Husain, Saleh, 2022).

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan oleh Mahasiswa UNG adalah berupa pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang bahannya sangat mudah diperoleh dan tidak menyulitkan masyarakat dalam mengolah bahan tersebut. Bahan-bahan yang dimaksud misalnya berupa pemanfaatan botol air mineral bekas, celana jeans (bekas), karung bekas, styrofoam, pipa paralon bekas dan masih banyak lagi barang-barang bekas (sampah yang bisa dimanfaatkan kembali oleh masyarakat yang sudah tidak dimanfaatkan lagi. Bahan-bahan ini yang nantinya oleh masyarakat Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato menjadi hasil kerajinan tangan yang memiliki nilai jual dipasaran.

Melalui kegiatan KKN TEMATIK yang dilaksanaknakan oleh Mahasiswa UNG yang bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Pohuwato khususnya Kecamatan Randangan, diharapkan sedikitnya mampu mengatasi ekonomi masyarakat Kecamatan Randangan. Kegiatan ini akan dilakukan dalam bentuk pemberdayaan dalam membangun desa mandiri, berjiwa usaha melalui pos pintar masako (masyarakat aktif, kreatif, inovatif) di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sampah/rumah tangga melalui pembentukan Pos Pintar MASAKO dalam mengolah sampah tersebut menjadi hasil kerajinan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Patuhu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **Hasil**

#### **1) Deskripsi Kegiatan Inti I (Pembentukan Pengurus Dan Pelantikan POS PINTAR MASAKO)**

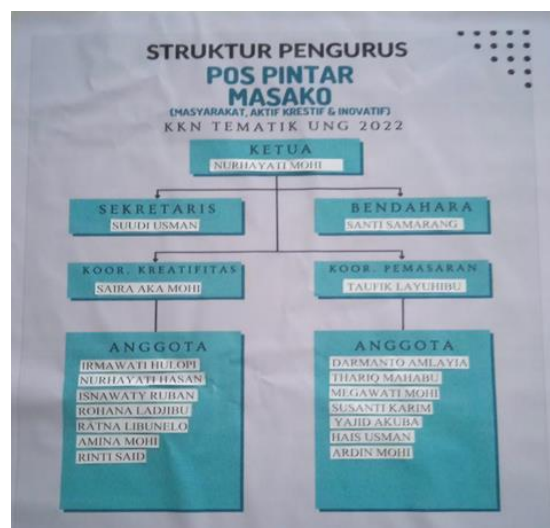
Kegiatan KKN TEMATIK UNG Tahap 2 khususnya untuk kegiatan ini tahap pertama diawali dengan kegiatan pembentukan pengurus sekaligus dengan pelantikan pengurus organisasi POS PINTAR MASAKO. Organisasi merupakan suatu wadah yang

sangat penting bagi sekelompok orang/masyarakat yang memiliki tujuan yang sama. Pembentukan organisasi POS PINTAR MASAKO ini juga dibuat sebagai wadah bagi orang-orang/masyarakat yang berkumpul dan bekerja sama secara rasional serta sistematis di desa khususnya desa patuhu kecamatan randangan kabupaten pohuwato.



**Gambar 1. Sosialisasi dan Pembentukan Pengurus POS Pintar MASAKO dipimpin langsung oleh Kepala desa Patuhu didampingi oleh Kordes dan mahasiswa KKN TEMATIK UNG Tahap 2**

Sebelum kegiatan pembentukan dan pelatihan pengurus organisasi POS PINTAR MASAKO, mahasiswa KKN TEMATIK UNG Desa Patuhu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato bersama masyarakat desa yang dipimpin langsung oleh Kepala Desa Patuhu Bapak Zulkarnain Duwawulu. Dalam kegiatan sosialisasi POS PINTAR MASAKO yang merupakan program unggulan pertama kepala desa patuhu memberikan sambutan, dimana isi sambutan tersebut kepala desa sangat berharap bahwa program yang dijalankan oleh mahasiswa KKN TEMATIK UNG tidak hanya akan berakhir atau sebatas kegiatan KKN saja, akan tetapi bagaimana caranya dari pihak mahasiswa KKN TEMATIK UNG dapat memotivasi warga masyarakat desa patuhu agar lebih kreatif dalam menghasilkan berbagai macam kreativitas dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga.



**Gambar 2. Daftar pengurus POS PINTAR MASAKO desa patuhu**

Pembentukan organisasi POS PINTAR MASAKO adalah suatu perkumpulan warga masyarakat desa ataupun wadah bagi sekelompok orang untuk melakukan kerja sama atau tempat berkumpulnya warga masyarakat untuk menyampaikan berbagai macam ide kreatif dalam menghasilkan berbagai macam kreativitas hasil kerajinan tangan. Fungsi organisasi POS PINTAR MASAKO sendiri juga dapat dinikmati oleh warga masyarakat desa patuhu, di antaranya :

- a) Dapat memberikan informasi pembagian kerja mengenai apa yang akan dibuat dan bagaimana cara membuat kreativitas/kerajinan tangan.
- b) Dapat meningkatkan keterampilan/skill dan kemampuan dari anggota organisasi POS PINTAR MASAKO dalam mendapatkan dukungan dari masyarakat, pemerintah terkait dan dari lingkungan sendiri.
- c) Memberikan berbagai macam sumbangan pengetahuan dan mencerdaskan pada tiap anggota organisasi POS PINTAR MASAKO dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Dengan adanya tujuan pembentukan organisasi POS PINTAR MASAKO ini, sangat diharapkan agar organisasi dapat berkembang untuk lebih memiliki pengaruh dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga khususnya desa patuhu. Selain itu juga dalam hal perekrutan anggota POS PINTAR MASAKO, sangat diharapkan dukungan dari lingkungan masyarakat itu sendiri bahkan dari pemerintah terkait yakni desa patuhu, sehingga pencapaian lain yang ingin diraih oleh organisasi POS PINTAR MASAKO tersebut dapat tercapai dengan baik. Tujuan pembentukan organisasi POS PINTAR MASAKO secara umum diantaranya :

- a) Mencapai atau merealisasikan keinginan dan cita-cita bersama dari tiap anggota organisasi dalam menciptakan berbagai macam kreativitas yang dihasilkan.
- b) Mendapatkan keuntungan dan penghasilan bersama-sama dari berbagai macam kreativitas yang dihasilkan bersama.
- c) Mengatasi terbatasnya kemandirian dan kemampuan yang dimiliki oleh anggota POS PINTAR MASAKO untuk mencapai tujuan bersama.
- d) Mendapatkan pengakuan dan penghargaan bagi anggotanya yang menghasilkan berbagai macam kreativitas dalam meningkatkan ekonomi.
- e) Mendapatkan pengalaman dan interaksi dengan anggota lain dalam menghasilkan berbagai macam kreativitas/kerajinan tangan.
- f) Memperoleh hasil akhir pada waktu yang ditentukan berupa penjualan hasil kreativitas yang dihasilkan dari POS PINTAR MASAKO.

## 2) Deskripsi Kegiatan Inti 2 (Pembuatan Kreativitas Pemanfaatan Sampah/Barang Bekas)

Sampah adalah berupa sisa buangan dari suatu produk atau barang yang yang dihasilkan dari rumah tangga dan sudah tidak digunakan, akan tetapi masih dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali menjadi barang yang bernilai guna/bermanfaat dan menghasilkan uang. Sampah digolongkan menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup dan mudah terurai secara alami misalnya kayu, ranting pohon dan lain-lain. Sedangkan sampah



Gambar 3. Pembuatan rak bunga dari kayu lata bekas dan bambu oleh karang taruna desa patuhu didampingi oleh DPL (Dra. Evi Hasim, M.Pd jilbab cokelat dan Dra. Dajani Suleman, M.Hum Jilbab Hitam besar) bersama mahasiswa KKN TEMATIK UNG

anorganik adalah sampah yang terdiri dari bahan-bahan anorganik dan tidak mudah terurai oleh mikroorganisme tanah, sampah anorganik yaitu logam, kaca, plastik dan lain-lain.

Barang/sampah bekas berupa styrofoam, merupakan salah satu jenis sampah dari sekian banyak sampah yang paling sulit terurai. Sehingga styrofoam ini banyak digunakan untuk berbagai macam kreativitas. Mahasiswa KKN TEMATIK UNG bersama karang taruna Desa Patuhu Kecamatan Randangan memiliki cara tersendiri dalam memanfaatkan styrofoam sebagai media tanam. Dengan memanfaatkan barang bekas berupa styrofoam, masyarakat tidak hanya mencegah pencemaran lingkungan, akan tetapi juga dapat menghasilkan tambahan ekonomi dari hasil penjualan kreativitas



yang terbuat dari styrofoam, karena barang bekas styrofoam mudah didapatkan dan murah. Bahan bekas styrofoam sangat cocok bagi yang senang bercocok tanam dengan metode hidroponik. Dimana penggunaan



media tanam yang terbuat dari styrofoam ini akan sangat membantu bagi masyarakat yang memiliki hobi di rumah menanam tanaman berupa sayuran sebagai kebutuhan keluarga. mahasiswa KKN TEMATIK UNG melakukan pemilihan styrofoam sebagai media tanam berupa hidroponik sangat sesuai bagi warga masyarakat desa patuhu yang memiliki hobi bercocok tanam, atau punya hobi



**Gambar 5.**  
**Barang bekas styrofoam**

bercocok tanam tapi tidak memiliki lahan jadi bias memanfaatkan media tanam styrofoam tersebut dan juga untuk mengurangi pengeluaran. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa keunggulan dalam memanfaatkan media tanam

styrofoam bekas, diantaranya :

- Bahan bekas berupa styrofoam mudah diperoleh
- Jika harus membeli, harga styrofoam sedikit lebih murah dibandingkan harus membeli bak plastik yang digunakan sebagai media tanam
- Styrofoam tidak terlalu sulit untuk dipindah-pindahkan tempatnya
- Styrofoam banyak pilihan bentuk mulai dari yang kecil sampai yang terbesar

Selain penggunaan bahan bekas media tanam berupa styrofoam ini memiliki keunggulannya, styrofoam juga



**Gambar 6.**  
**DPL mendampingi pembuatan pemanfaatan barang bekas (pipa paralon) sebagai media tanam**

memiliki kekurangan diantaranya :

- Styrofoam mudah rusak, mudah bocor, dan kurang kuat jika beban yang diisi didalamnya terlalu banyak
- Cepat berlumut jika

diletakkan ditempat yang lembab

- Tidak tahan panas

Pipa PVC atau pipa paralon biasa kita lihat banyak dimanfaatkan dimana saja sebagai saluran air. Bahkan pipa PVC mulai dari ukuran paling kecil sampai yang paling besar bias kita lihat disetiap rumah banyak dimanfaatkan sebagai saluran air. Untuk memperoleh pipa paralon ini bisa dengan mudah dapat dijumpai di toko bangunan. Pipa paralon PVC biasanya selain digunakan sebagai sarana aliran air, juga banyak dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat kerajinan atau kreativitas. Untuk itu dengan adanya POS PINTAR MASAKO ini, pengurus karang taruna desa patuhu dibantu oleh mahasiswa KKN TEMATIK UNG mendapatkan ide untuk memanfaatkan pipa bekas menjadi sebuah barang/benda yang bermanfaat. Bahkan kreativitas yang terbuat



dari pipa PVC ini bisa mendatangkan uang dan bisa menambah pemasukan buat ekonomi keluarga jika dibuat dengan rapi. Pipa PVC ini tidak hanya digunakan untuk kebutuhan pembangunan saja, akan

Pemanfaatan barang/bahan bekas yakni berupa handuk bekas maupun karpet bekas yang bisa dijadikan pot bunga sederhana guna memperindah lingkungan tanpa harus membeli pot yang mahal. Selama ini handuk ataupun karpet bekas biasanya hanya akan dijadikan keset kaki saja, sehingganya team dosen pengabdian pada masyarakat berinisiatif melakukan kegiatan pengabdian tersebut melalui kegiatan sosialisasi sederhana tentang pemanfaatan barang/bahan bekas yang masih layak untuk digunakan (Husain, Saleh, 2022). Kebanyakan sampah tekstil berupa kain (celana jenas bekas) hanya dimanfaatkan sebagai keset atau kain lap atau apasaja, padahal kain, celana jeans bekas, karpet atau handuk bekas bisa disulap menjadi kerajinan tangan yang menarik dan bermanfaat bagi semua masyarakat terutama yang ingin irit biaya dalam hal mempercantik dan memperindah lingkungan atau halaman rumah dengan menggunakan bahan/benda/sampah bekas.

### **Pembahasan**

Pengelolaan sampah atau waste management adalah sesuatu pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, daur ulang atau pembuangan dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika (Jakarta Media, 2020).

Pengelolaan lingkungan hidup adalah usaha sadar untuk memelihara dan atau melestarikan serta memperbaiki mutu lingkungan agar dapat memenuhi kebutuhan manusia sebaik-baiknya. Pengelolaan lingkungan hidup mempunyai ruang lingkup yang secara luas dengan cara beraneka ragam pula. Secara garis besar ada 4 (empat) lingkup pengelolaan lingkungan hidup, meliputi : a. Pengelolaan lingkungan secara rutin, b. Perencanaan dini dalam pengelolaan lingkungan suatu daerah yang menjadi dasar dan tutunan bagi perencana pembangunan, c. Perencanaan pengelolaan lingkungan berdasarkan perkiraan dampak lingkungan yang akan terjadi sebagai akibat suatu proyek pembangunan yang direncanakan, d. Perencanaan pengelolaan lingkungan untuk memperbaiki lingkungan yang mengalami kerusakan karena alamiah maupun ulah manusia sendiri (Husain, Saleh, 2022).

Dalam meminimalisir permasalahan mengenai sampah, untuk itu harus ada inisiatif pengelolaan sampah sejak dari sumbernya oleh masyarakat sendiri khususnya desa patuhu. Pengelolaan sampah merupakan salah satu kegiatan yang sistematis, menyeluruh, terarah dan berkesinambungan yang dalam hal ini mengurangi serta penanggulangan sampah . dalam kegiatan pengelolaan sampah, warga masyarakat khususnya desa patuhu perlu dilakukan secara teratur yang dimulai dari rumah ke rumah agar memberikan manfaat secara ekonomi bagi warga itu sendiri, sehat bagi seluruh lapisan masyarakat dan aman bagi lingkungan serta bisa mengubah perilaku masyarakat dalam menerapkan pola hidup yang sehat.

Berbagai macam sampah disekitar kita yang tentunya bisa membuat tidak semua orang tidak merasa nyaman, misalnya menimbulkan bau yang dapat mencemari udara juga dapat menjadikan berbagai macam sarang penyakit. Tidak hanya itu saja, sampah

juga dapat mengakibatkan **bencana** alam seperti banjir. Jika kita membuang sampahnya di sungai juga akan mencemari air sungai tersebut bahkan ekosistem yang terdapat di dalam air sungai tersebut rusak. Masyarakat yang semua kegiatannya menggunakan air dari sungai akan mengalami kesusahan terutama kebutuhan akan air bersih.

Berdasarkan hal tersebut dirasa sangat penting akan manfaat dari pengolahan sampah yang merupakan bahan sisa atau sampah di setiap rumah tangga yang dapat merusak lingkungan hidup dan menyebabkan penyakit. Itulah gambaran sampah bagi sebagian orang yang tidak mau berfikir untuk menjadikannya lebih bermanfaat. Pengolahan sampah yang baik dan benar sangat membutuhkan kesungguhan, keseriusan, kegigihan dan kesabaran dalam memulainya, sehingganya akan terciptalah berbagai energy positif dan motivasi dari dalam diri masyarakat agar dapat menggunakan/memanfaatkan kembali sampah tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah sangat perlu memberdayakan seluruh warga masyarakat dalam menangani dan mengolah sampah. Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berniatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri (Husain, Saleh dkk, 2020).

Manfaat Pengelolaan Bank Sampah Bank sampah memiliki peran yang cukup besar dalam menangani permasalahan sampah dimasyarakat. Bank sampah juga membuat sampah memiliki nilai ekonomi. Bank sampah merupakan gerakan ekonomi kreatif dan juga dapat menyelamatkan lingkungan dari pencemaran (Wardany et al, 2020) Menurut Linda (2016) terdapat beberapa manfaat dari bank sampah yaitu: 1) Mengurangi pencemaran lingkungan 2) Mengurangi volume sampah 3) Mendidik masyarakat untuk bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan Meningkatkan rasa gotong royong dan kepedulian social 5) Menambah penghasilan anggota Desa Banangkah, Kecamatan Burneh Kabupaten bangkalan 6) Mengurangi Polusi Lingkungan ( Al Gaffar dkk, 2021).

### **Simpulan**

Berdasarkan seluruh rangkaian hasil kegiatan KKN TEMATIK Desa Patuhu yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan : 1. Pentingnya pembentukan POS PINTAR MASAKO untuk menampung berbagai macam ide dari warga masyarakat tentang pengelolaan sampah menjadi benda yang bermanfaat dan bernilai ekonomi. 2. Cara pengolahan sampah terbilang sangat mudah. Dimana masyarakat hanya perlu mengumpulkan sampah dan memilahnya dengan jenis yang sama selanjutnya secara bergotong royong mengumpulkan mengubah sampah tersebut menjadi benda yang bernilai uang. 3. Cara meningkatkan perekonomian di Desa Patuhu dengan cara melakukan pengolahan sampah. Dimana sampah menjadi bahan dasar yang dapat dimanfaatkan sebagai pemasukan masyarakat desa dalam hal ini dapat membantu warga untuk meningkatkan taraf ekonominya, selain itu dengan pengolahan sampah masyarakat juga dapat menjaga lingkungan sekitar dari pencemaran dan bencana alam yang diakibatkan oleh sampah.

### **Daftar Pustaka**

Al Gaffar Zamnurdin Ma'arif, Syamsih Moh, Widyati Nur Aizizah, Wasonowati Catur. 2021. <https://journal.trunojoyo.ac.id/bpmd/article/view/11997/6121>. Diakses Tanggal 13 Desember 2022





- Husain Rusmin, Saleh Meylan, Ibrahim Ditya, Pakaya Idan. 2020. *Pemberdayaan Perempuan Dalam Membuat Kerajinan Tangan Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo (Pengabdian Kolaboratif Pascasarjana Desa Tangkobu Kec. Paguyaman Kabupaten Boalemo)*.
- Husain Rusmin, Saleh Meylan. 2022. *Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS Volume 02 (1), Maret 2022 ISSN 2809-3291 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>.
- Margayaningsih Dwi Iriani. 2019. *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa*. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/140-Article%20Text-266-1-10-20190311.pdf>. Diakses tanggal 02 September 2022



Volume 03, (1), Maret 2023 ISSN 2809-3291  
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>